

Global

Wall Street ditutup melemah pada hari Kamis setelah pengukur inflasi produsen Amerika Serikat (AS) di rilis lebih tinggi dari perkiraan sebesar 0,6% pada bulan Februari dan membuat imbal hasil Treasury bergerak naik. Indeks Dow turun lebih dari 100 poin, atau 0,35%. Nasdaq Composite turun 0,3%, sedangkan S&P 500 turun 0,29%. Kabar dari Asia, Bank Rakyat Tiongkok mempertahankan suku bunga fasilitas pinjaman jangka menengah satu tahun tidak berubah pada 2,5%. Sementara itu Menteri Keuangan Jepang, Shunichi Suzuki, mengatakan bahwa Jepang tidak lagi mengalami deflasi, dan menambahkan bahwa tren kenaikan upah yang kuat sedang terjadi. Negosiasi upah "shunto" di Jepang mencapai puncaknya minggu ini ketika beberapa perusahaan raksasa mengumumkan kenaikan gaji. Hasil dari diskusi yang telah diantisipasi secara luas ini sangatlah penting dan dapat mempengaruhi keputusan Bank of Japan mengenai kapan harus keluar dari kebijakan suku bunga negatifnya.

Domestik

Badan Pusat Statistik (BPS) mencatat surplus neraca perdagangan yang lebih rendah pada bulan Februari 2024. Surplus mencapai US\$ 870 juta pada Februari, turun dibandingkan surplus Januari US\$ 2,02 miliar. Nilai ekspor Februari 2024 sebesar US\$ 19,31 miliar atau turun 9,45% dibandingkan periode yang sama tahun lalu. Di saat yang sama, impor melesat tajam. Ekspor turun sebesar 5,79% didorong oleh penurunan ekspor migas dan nonmigas. Ekspor migas tercatat US\$ 1,22 miliar atau turun 12,93% dan nilai ekspor non migas turun 5,27% dengan nilai US\$18,09 miliar. Adapun, penurunan ekspor nonmigas secara bulanan didorong oleh andil penurunan besi dan baja yang jatuh 3,26%. Sementara itu, penurunan ekspor migas didorong penurunan nilai ekspor gas dengan andil penurunan 1,58%. Secara kumulatif, nilai ekspor Indonesia Januari-Februari 2024 mencapai US\$39,80 miliar atau turun 8,81 persen dibanding periode yang sama tahun 2023.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

USD/IDR bergerak *sideways* di rentang 15.575 – 15.591 dengan arus masuk dan keluar yang cukup seimbang dan kemudian ditutup di level 15.590. Pagi hari ini USD/IDR dibuka dilevel 15.610 – 15.630 dengan indikasi range perdagangan di 15.600 – 15.650.

Dari pasar obligasi, INDOGB cukup tertekan pasca lelang FR sebelumnya. Terlihat aksi jual di pasar sekunder didominasi investor asing, dengan *yield* diperdagangkan naik 1-3bps. Para pelaku pasar juga terlihat *wait and see* menantikan rilis data inflasi dan penjualan retail AS tadi malam.

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
CN	PBoC 1-Year MLF Announcement	2.50%	2.50%	2.4%
CN	House Price Index YoY FEB	-1.4%	-0.7%	-0.3%
ID	Balance of Trade FEB	\$0.87B	\$2.01B	\$2.5B
ID	Exports & Imports YoY FEB	-9.45% & 15.84%	-8.06% & 0.36%	
US	Industrial Production MoM FEB		-0.1%	-0.1%
US	Michigan Consumer Sentiment Prel MAR		76.9	76.9

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan atau opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasehat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics

PT Bank Danamon Indonesia Tbk, berizin dan diawasi oleh Otoritas Jasa Keuangan (OJK) serta merupakan peserta penjaminan LPS 

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.00
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.75%	0.37%
U.S	3.2%	0.4%

BONDS	13-Mar	14-Mar	%
INA 10 YR (IDR)	6.63	6.64	0.15
INA 10 YR (USD)	5.00	5.02	0.46
UST 10 YR	4.19	4.29	2.40

INDEXES	13-Mar	14-Mar	%
IHSG	7421.21	7433.32	0.16
LQ45	1003.48	1011.60	0.81
S&P 500	5165.31	5150.48	(0.29)
DOW JONES	39043.32	38905.6	(0.35)
NASDAQ	16177.77	16128.5	(0.30)
FTSE 100	7772.17	7743.15	(0.37)
HANG SENG	17082.11	16961.6	(0.71)
SHANGHAI	3043.84	3038.23	(0.18)
NIKKEI 225	38695.97	38807.3	0.29

FOREX	14-Mar	15-Mar	%
USD/IDR	15595	15630	0.22
EUR/IDR	17073	16998	(0.44)
GBP/IDR	19958	19900	(0.29)
AUD/IDR	10336	10255	(0.79)
NZD/IDR	9628	9533	(0.99)
SGD/IDR	11700	11678	(0.19)
CNY/IDR	2168	2172	0.18
JPY/IDR	105.59	105.28	(0.29)
EUR/USD	1.0948	1.0875	(0.67)
GBP/USD	1.2798	1.2732	(0.52)
AUD/USD	0.6628	0.6561	(1.01)
NZD/USD	0.6174	0.6099	(1.21)